

Pemberdayaan Anak Usia Dini dalam Pengembangan Karir dan Mimpi: Pendekatan Edukasi Profesi di Tingkat Taman Kanak-Kanak

Vernando Airell¹, Alexander Nissan Leksono², Lazaro Batigol Lauwono³, Nanik Linawati⁴

^{1,2,3,4} School of Business and Management, Universitas Kristen Petra, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nanik Linawati

E-mail: nanikl@petra.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat di Taman Kanak-Kanak (TK) Kristen Eleos Surabaya bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang profesi dan cita-cita sejak dini kepada para siswa. Melalui pendekatan interaktif dan kreatif, termasuk penggunaan media seperti video lagu, panggung boneka, permainan kartu, dan aktivitas mewarnai gambar, siswa diajak untuk memahami konsep cita-cita dan berbagai macam pekerjaan. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya membangkitkan semangat dan antusiasme siswa, tetapi juga mempererat hubungan antara siswa dan pengajar. Para siswa tidak hanya mengenal konsep cita-cita, tetapi juga merasa didukung dan termotivasi untuk mengejar impian mereka. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya tentang menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk sikap, nilai, dan motivasi yang positif dalam diri siswa. Tidak hanya itu, kegiatan ini juga dapat menjadi momen penting bagi para siswa untuk mengidentifikasi minatnya. Dengan eksplorasi yang dilakukan melalui berbagai kegiatan, anak-anak dapat menemukan apa yang mereka sukai dan apa yang mereka kuasai dengan baik. Hal ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan karir dan pencapaian cita-cita di masa depan.

Kata kunci – profesi, cita-cita, pengabdian masyarakat, siswa TK, pembelajaran edukatif

Abstract

Community service activities at Taman Kanak-Kanak (TK) Kristen Eleos Surabaya aim to provide an understanding of professions and aspirations from an early age to students. Through an interactive and creative approach, including the use of media such as video songs, puppet shows, card games, and coloring activities, students are invited to understand the concept of dreams and various types of work. The results showed that this approach not only aroused the enthusiasm of the students, but also strengthened the relationship between students and teachers. The students not only learn about the concept of their dreams, but also feel supported and motivated to pursue their dreams. Thus, this activity is not only about conveying information, but also shaping positive attitudes, values, and motivation in students. In addition, this activity can also be an important moment for students to identify their interests. By exploring through various activities, children can find what they like and what they are good at. This can be a strong foundation for career development and achievement of aspirations in the future.

Keywords - profession, goals, community service, kindergarten students, educational learning

PENDAHULUAN

Tidak dapat disangkal bahwa perkembangan zaman saat ini telah membawa dampak signifikan bagi generasi mendatang. Dengan semakin majunya teknologi, banyak pekerjaan manusia yang kini dapat digantikan oleh robot dan sistem otomatis. Oleh karena itu, menjadi sangat penting untuk menanamkan pemahaman yang kuat sejak dini. Pendidikan dianggap sebagai salah satu kunci utama dalam membangun masa depan yang unggul bagi setiap individu, termasuk anak usia Taman Kanak-Kanak. Dengan memberikan pemahaman terkait cita-cita yang ingin diraih di masa depan, diharapkan para siswa akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai yang diperlukan untuk sukses di masa depan yang semakin kompleks ini.

Masa depan yang unggul tidak hanya bergantung pada keberhasilan akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan, dan cita-cita yang kuat. Menurut (Uce, 2017) anak-anak menunjukkan perkembangan yang pesat pada umur 0-6 tahun. Pada masa tersebut, anak-anak menunjukkan kemajuan pesat dalam berbagai aspek perkembangan mereka, baik secara fisik, kognitif, emosional, maupun sosial. Dengan demikian, saat ini merupakan waktu yang sangat strategis bagi anak-anak untuk berkembang secara optimal. Terutama pada usia Taman Kanak-Kanak (TK), kemampuan mereka untuk menyerap berbagai informasi dan membentuk pola pikir berkembang dengan sangat cepat. Inilah mengapa pendidikan yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini menjadi sangat penting. Melalui pendekatan yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat anak-anak, kita dapat memberikan pemahaman bagi pembentukan kepribadian mereka, serta mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka.

Memberikan edukasi tentang profesi dan cita-cita sejak dini adalah hal yang sangat penting. Ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar para siswa TK. Selain itu, edukasi ini juga membantu mereka untuk mengeksplorasi minat dan bakat yang dimilikinya. Dengan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang berbagai profesi dan cita-cita masa depan, anak-anak akan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan. Dengan demikian, pendidikan mengenai profesi dan cita-cita sejak dini tidak hanya membentuk keberhasilan masa depan anak-anak TK, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai situasi dan tantangan yang mungkin mereka temui di masa depan.

Pengajaran materi yang ingin disampaikan melalui metode pembelajaran interaktif yang menggabungkan pembelajaran materi dengan bermain. Menurut (Sada, 2017), anak-anak cenderung lebih aktif dibandingkan dengan orang dewasa, sehingga tingkat kebosanan mereka jauh lebih tinggi dibandingkan orang dewasa. Metode ini dilakukan karena pola pikir yang dimiliki para siswa TK berbeda dibandingkan dengan orang dewasa, dimana para siswa TK memerlukan media belajar yang lebih menarik untuk menarik perhatian mereka. Kegiatan sosialisasi ini memberikan manfaat berupa pelatihan bagi para siswa TK untuk memahami dan mengejar cita-cita mereka dengan baik, mengembangkan sikap bersyukur atas semangat yang dimilikinya, serta menghindari sikap yang mungkin mengarah pada ketidakberanian untuk bermimpi besar.

METODE

Program pengabdian masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Anak Usia Dini dalam Pengembangan Karir dan Mimpi: Pendekatan Edukasi Profesi di Tingkat Taman Kanak-Kanak” dilakukan oleh 3 mahasiswa dan bertempat di TK Kristen Eleos yang bertempat di Jl. Kutisari Indah Utara II No.59, Kutisari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya. Dengan jumlah siswa terdaftar sebanyak 20 orang. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari, yaitu pada hari Rabu, 31 Januari 2024 hingga Kamis, 1 Februari 2024. Metode pelaksanaan dalam program ini terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pra pelaksanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan.

Tahap Pra Pelaksanaan

Pada tahap persiapan, kelompok pengajar melakukan kunjungan ke TK Kristen Eleos. Kunjungan awal ini dilakukan dengan tujuan mengajukan proposal kegiatan pengabdian masyarakat

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kepada Kepala Sekolah TK Kristen Eleos. Dalam proposal tersebut terdapat gambaran menyeluruh tentang kegiatan yang akan dilakukan, tujuan yang ingin dicapai, serta rangkaian aktivitas edukasi yang akan dijalankan. Kunjungan ini juga bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait jumlah siswa serta fasilitas yang tersedia. Informasi tersebut menjadi acuan bagi kelompok pengajar dalam mempersiapkan materi serta alat pembelajaran edukatif tentang profesi dan cita-cita. Tidak hanya itu, kelompok pelajar juga mempersiapkan beberapa snack dan alat tulis sebagai bentuk apresiasi kepada siswa/i TK Kristen Eleos.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kelompok pengajar dari Petra Christian University menggunakan berbagai metode pembelajaran edukatif guna menarik minat siswa. Kegiatan mengajar berlangsung selama 90 menit. Dimana pada hari pertama, kelompok pengajar memulai sesi dengan memperkenalkan diri secara singkat kepada para siswa TK Kristen Eleos dan diikuti oleh doa bersama. Kemudian, para siswa TK diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan bernyanyi dan menari sebelum masuk ke penjelasan materi. Menurut Ardipal (2021), penggunaan video lagu dinilai efektif untuk membantu anak-anak mengingat nilai atau pesan moral dalam jangka waktu yang lebih lama karena belajar dalam suasana yang menyenangkan dan tanpa tekanan. Selain itu, penggunaan lagu sebelum memulai pelajaran dinilai dapat meningkatkan antusiasme dan membantu para siswa memahami materi dengan lebih baik (Iraqi et al., 2023). Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan pertunjukkan panggung boneka. Pengajar menampilkan pertunjukkan dengan media boneka seperti polisi, dokter, peternak, penari, guru, pesepakbola, dan koki. Hari pertama ditutup dengan permainan kartu domino yang mengenalkan berbagai profesi dan cita-cita kepada anak-anak.

Pada hari kedua, kelompok pengajar memulai dengan doa bersama, diikuti oleh kegiatan menyanyi dan menari bersama siswa TK untuk meningkatkan antusiasme belajar. Kemudian, aktivitas dilanjutkan dengan kegiatan mewarnai berbagai profesi dan cita-cita, yang diketahui dapat meningkatkan kemampuan motorik halus siswa (Kurnia, 2019). Setelah itu, sesi dilanjutkan dengan pembelajaran tentang berbagai profesi, diskusi tentang masa depan siswa, dan penyajian cerita serta gambar mengenai profesi-profesi tersebut. Para pengajar aktif mendorong partisipasi siswa dengan pertanyaan, cerita, dan permainan edukatif yang relevan. Sesi ditutup dengan rangkuman pembelajaran dan kesempatan bagi siswa untuk berbagi kesan dan pengalaman mereka.

Dalam penelitian ini, kelompok pengajar melakukan observasi terhadap perilaku siswa dalam upaya memahami profesi dan cita-cita mereka. Metode observasi yang digunakan dikombinasikan dengan metode lainnya guna meningkatkan akurasi dan keandalan hasil penelitian, sebagaimana disarankan oleh Hasanah (2016). Selain itu, untuk melengkapi pengamatan mereka, kelompok pengajar juga menggunakan dokumenter berupa foto-foto, sesuai dengan rekomendasi Sugiyono (2013). Integrasi metode observasi dengan dokumentasi visual tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap dinamika serta perubahan perilaku siswa terkait dengan pemahaman mereka terhadap profesi dan cita-cita.

Tahap Pasca Pelaksanaan

Setelah kegiatan mengajar selesai, pengajar melakukan evaluasi dengan menganalisis data yang telah diambil selama proses pengajaran. Tujuannya adalah untuk menguji efektivitas alat pembelajaran edukatif dalam meningkatkan pemahaman para siswa TK. Evaluasi juga dilakukan terhadap kekurangan dan kesalahan yang terjadi selama proses pembelajaran, dengan harapan bahwa hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan di masa mendatang. Selain itu, pengajar juga mempertimbangkan umpan balik dari siswa, guru, dan rekan kerja sebagai bagian dari proses evaluasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Universitas Brawijaya, (2023) kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki oleh perguruan tinggi untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Aktivitas ini dilakukan oleh anggota mahasiswa sebagai bentuk pengabdian dan kepedulian untuk turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat, terutama bagi mereka yang berada dalam kondisi ekonomi yang kurang mampu. Memahami pentingnya sebuah cita-cita sangat penting dalam membentuk masa depan. Dalam upaya mengedukasi siswa TK tentang hal tersebut, mahasiswa Universitas Kristen Petra terlibat langsung dalam kegiatan di TK Kristen Eleos Surabaya. Aktivitas ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk membangun kesadaran pada siswa tentang nilai-nilai penting untuk mencapai masa depan yang diinginkan. Diharapkan melalui peran aktif mahasiswa, siswa TK dapat memahami pentingnya cita-cita yang diinginkan untuk masa depan mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, kelompok mahasiswa melakukan kegiatan berikut:

Video Lagu Cita-cita



Gambar 1.
Video Lagu Cita-cita

Pada awal pertemuan, kelompok pengajar memutar video lagu berjudul "Cita-citaku" sebelum memulai penyampaian materi. Ketika video diputar, para siswa TK diajak untuk bersama-sama bernyanyi dan menari dengan mahasiswa selaku kelompok pengajar. Konten video tersebut menggambarkan betapa pentingnya memiliki cita-cita sejak usia dini bagi para siswa TK. Setelah menonton, bernyanyi, dan menari bersama, para siswa diminta untuk menyimpulkan pesan yang terdapat dalam video tersebut. Melalui lagu tersebut, banyak siswa yang mulai berbagi cerita tentang cita-cita mereka di masa depan. Ada yang bercita-cita menjadi polisi untuk menjaga keamanan sekitar, sementara yang lain bermimpi menjadi dokter untuk membantu orang yang sakit. Antusiasme ini diharapkan dapat mendorong para siswa untuk menggali potensi mereka sejak dini. Tak hanya itu, video tersebut juga dimaksudkan untuk membantu para siswa TK memahami konsep dasar tentang cita-cita dan mengenali pentingnya memiliki tujuan sejak dini.

Pembelajaran yang interaktif dan menghibur dipilih untuk membuka wawasan para siswa terhadap konsep-konsep yang akan diperkenalkan dalam aktivitas-aktivitas selanjutnya. Penggunaan media seperti video lagu juga membantu memperkaya pengalaman belajar siswa dan menghadirkan variasi dalam metode pembelajaran, sehingga dapat menjangkau berbagai tipe pembelajar dengan lebih efektif. Ini merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan menyenangkan bagi semua siswa.

Edukasi dengan Media Panggung Boneka



(A)

(B)

Gambar 2.

(A),(B) Pertunjukkan panggung boneka

Kegiatan edukasi dengan media panggung boneka merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat para siswa TK. Dalam kegiatan ini, Para siswa TK diajak untuk menyaksikan pertunjukan dari tujuh boneka yang menggambarkan berbagai profesi, seperti pesepakbola, polisi, koki, penari, dokter, guru, dan peternak. Melalui panggung boneka, cerita-cerita disampaikan tentang bagaimana setiap profesi memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Misalnya, pesepakbola meraih berbagai penghargaan, polisi menjaga ketertiban dan keamanan, koki mengekspresikan emosi melalui hidangan, dokter membantu orang lain melalui tangan mereka, penari yang penuh semangat, guru yang senantiasa sabar dalam membagikan ilmu, dan peternak yang rajin merawat binatang ternak. Melalui panggung boneka tersebut,

Setelah pertunjukan selesai, para siswa TK diajak untuk berbagi tentang cita-cita nya di masa depan. Mahasiswa sebagai kelompok pengajar secara bergantian berdiskusi dan mendengarkan setiap cerita dari para siswa dengan penuh perhatian. Diskusi ini bertujuan untuk mendalami harapan dan impian para siswa TK serta memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk merealisasikan cita-cita tersebut. Mahasiswa juga memberikan motivasi dan dorongan kepada para siswa TK agar terus bekerja keras dan berantusias dalam mengejar impian mereka. Motivasi dan dorongan tersebut diharapkan dapat menjadi pondasi yang kuat bagi perjalanan mereka menuju impian tersebut. Selain itu, diskusi ini juga merupakan kesempatan bagi para siswa untuk mendapatkan wawasan tambahan mengenai berbagai profesi dan peluang karir yang mungkin mereka pilih di masa depan. Dengan demikian, interaksi ini tidak hanya memperkuat motivasi para siswa, tetapi juga memperluas pengetahuan mereka tentang berbagai jalur yang dapat mereka tempuh untuk mencapai tujuan hidup mereka.

Kartu Domino Profesi



Gambar 3.

Permainan kartu domino Hidup Sehat-Hemat-Hebat

Permainan kartu domino mengikuti aturan umum yang biasanya digunakan, namun kali ini kartu domino yang digunakan memiliki gambar-gambar yang menggambarkan berbagai cita-cita seperti dokter, astronot, guru, dan lain-lain. Permainan ini dilakukan dalam kelompok-kelompok siswa yang dibagi menjadi empat, yang dipimpin oleh mahasiswa dalam jalannya permainan. Para siswa TK diajak untuk mengenal dan memahami setiap cita-cita yang terdapat dalam kartu domino, serta untuk mencocokkan gambar-gambar pada ujung yang sesuai. Mereka diberi kesempatan untuk bersaing dengan kelompok mereka, dengan tujuan agar kelompok yang pertama menyelesaikan pencocokan ujung kartu akan menjadi pemenangnya. Aktivitas ini tidak hanya mendorong kerjasama di antara para siswa dalam kelompok mereka, tetapi juga membantu mereka mengembangkan pemahaman tentang berbagai cita-cita melalui gambar-gambar yang terdapat dalam kartu domino.

Permainan ini juga bertujuan untuk mengajarkan para siswa pentingnya kedisiplinan dan ketertiban selama bermain. Dengan demikian, mereka diajarkan untuk menghargai waktu dan aturan yang berlaku dalam konteks permainan. Para siswa juga didorong untuk menghargai kerja tim dan mendukung satu sama lain selama permainan berlangsung. Melalui interaksi ini, diharapkan mereka tidak hanya memahami perbedaan cita-cita setiap individu, tetapi juga belajar untuk saling menghormati dan memberikan dukungan dalam mencapai tujuan masing-masing. Dengan demikian, permainan ini tidak hanya menjadi sarana untuk mengajarkan konsep-konsep dasar tentang cita-cita, tetapi juga untuk membentuk sikap sosial dan kerjasama di antara para siswa sejak usia dini.

Menggambar dan Mewarnai Profesi



(A)



(B)

Gambar 4.

Aktivitas Menggambar dan Mewarnai

Aktivitas mewarnai gambar merupakan aktivitas yang umum dijumpai dalam keseharian para siswa TK. Dalam kegiatan ini para siswa TK diberikan gambar cita-cita seperti polisi, dokter, guru, dan lain-lain. Dalam kegiatan ini para siswa TK diberikan kebebasan dalam berkreasi, dimana mereka dapat mewarnai gambar dengan bebas. Kreasi yang mereka buat diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan bakat seni yang dimiliki. Tidak hanya itu, lewat aktivitas ini, para siswa juga diharapkan dapat Para mahasiswa juga berinteraksi dengan para siswa TK dalam proses mewarnai, para mahasiswa menanyakan kenapa para siswa TK memilih cita-cita yang mereka inginkan sekarang, dan kenapa mereka mewarnai menggunakan warna tertentu. Kegiatan diatas menjadi pondasi dalam menumbuhkan ilustrasi cita-cita pada para siswa TK.

Berbagai aktivitas telah direncanakan dan dilakukan untuk membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran para siswa TK tentang pentingnya memiliki cita-cita sejak dini. Melalui penggunaan media seperti video lagu, panggung boneka, permainan kartu, dan aktivitas mewarnai gambar, para siswa diajak untuk memahami konsep cita-cita dan berbagai macam pekerjaan yang ada di sekitar mereka. Pendekatan yang interaktif dan kreatif ini bertujuan untuk menginspirasi serta memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para siswa TK tentang pentingnya memiliki tujuan dan impian dalam hidup mereka. Dengan melibatkan mereka dalam aktivitas yang menyenangkan dan edukatif, diharapkan mereka dapat terstimulasi untuk mengejar dan menggapai cita-cita mereka di masa depan.

Selain itu, melalui rangkaian aktivitas yang beragam ini, para para siswa TK juga diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, dan kerjasama tim. Dalam setiap interaksi dengan media-media tersebut, mereka tidak hanya belajar tentang cita-cita dan pekerjaan, tetapi juga belajar untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan memecahkan masalah bersama-sama. Hal ini dapat menjadi pendorong bagi perkembangan mereka, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi di masa depan dengan percaya diri dan kesadaran diri yang tinggi. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya menginspirasi mereka untuk bermimpi besar, tetapi juga memberikan alat dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk mewujudkan mimpi-mimpi tersebut menjadi kenyataan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di TK Kristen Eleos Surabaya dapat memberikan dampak positif bagi para siswa. Hal tersebut terlihat dalam antusiasme para siswa ketika mendengarkan penjelasan dari mahasiswa selaku kelompok pengajar. Pembelajaran interaktif ini tidak hanya membangkitkan semangat dan antusiasme siswa, tetapi juga menciptakan suasana yang menyenangkan dan mempererat hubungan antara siswa dan pengajar. Melalui aktivitas ini, diharapkan para siswa tidak hanya mengenal konsep cita-cita, tetapi juga merasa didukung dan termotivasi untuk mengejar impian mereka. Dengan demikian, pengajaran tidak hanya tentang menyampaikan informasi, tetapi juga tentang membentuk sikap, nilai, dan motivasi yang positif dalam diri siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tulus kelompok pengajar menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penciptaan jurnal pengabdian masyarakat ini. Kepada anak-anak TK yang penuh semangat dan antusias, terima kasih atas dedikasi dan partisipasi aktif dalam setiap proses pembelajaran. Kepada Ibu Patrisiah Fitnah Subekti selaku kepala sekolah yang telah memberikan dukungan penuh dan bimbingan yang berharga, kami mengucapkan terima kasih atas sambutan hangat yang telah diberikan serta komitmen dan kerja sama yang telah terjalin. Tak lupa kepada para guru yang telah memberikan wawasan, pengalaman, dan cinta kepada setiap anak, terima kasih atas dedikasi tanpa lelah dalam membentuk masa depan cerah bagi generasi mendatang. Semua kontribusi yang diberikan memiliki nilai yang tak ternilai, dan kami berharap bahwa kegiatan ini dapat menjadi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

cermin dari kerja keras dan semangat kolaboratif yang telah kita bagikan bersama. Terima kasih atas kehangatannya, semoga karya ini menjadi inspirasi bagi banyak orang dalam memajukan pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Juabdin Sada, H., & Islam Negeri Raden Intan Lampung, U. (2017). KEBUTUHAN DASAR MANUSIA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.
- Hasanah, H. (2016). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Kurnia, I. (2019). Pengaruh Kegiatan Mewarnai Gambar terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di Pendidikan Anak Usia Dini Bukit Selanjut Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(N0. 2), 65–77.
- Novi Eka Putri, A. (2020). PEMANFAATAN LAGU ANAK-ANAK SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN KARAKTER PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI PAUD CAHAYA HATI KABUPATEN SOLOK SELATAN.
- Shilfia Iraqi, H., Sri Lena, M., Reviana, F. R., & Sulastri, J. (2023). Pengaruh Penggunaan Lagu-Lagu dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. 8(2), 121–209. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd>
- Sugiyono (2013) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Uce, L. (2017). THE GOLDEN AGE: MASA EFEKTIF MERANCANG KUALITAS ANAK. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2). <https://doi.org/10.22373/bunayya.v1i2.1322>
- Universitas Brawijaya. (2023). *Jurnal Abdimas Universitas Brawijaya*. Volume 1, No. 1. Malang: Universitas Brawijaya.